Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance

Volume 7 Nomor 1, Mei 2024 p-ISSN 2621-6833 e-ISSN 2621-7465



PENERAPAN ANALISIS SWOT PADA STRATEGI PEMASARAN SYARIAH PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH DI BSI KC SIDOARJO JENGGOLO

Yulia Ratna Anggraini¹, & Fitri Nur Latifah³

^{1&2}Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Email: 206120600010@umsida.ac.id, fitri.latifah@umsida.ac.id

ABSTRAK

Tabungan easy wadiah adalah salah satu rekening tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia KC Sidoarjo Jenggolo, dengan tujuan supaya nasabah dapat menyimpan uang dan bertransaksi secara mudah dan juga murah. Karena kurangnya pengetahuan tentang produk di Bank Syariah Indonesia, sebagian masyarakat masih menganggap sama dengan bank kovensional. Oleh karena itu, Bank Syariah Indonesia harus menerapkan strategi pemasaran yang tepat guna meningkatkan pangsa pasar pengguna tabungan easy wadiah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan melakukan teknik observasi, dokumentasi, studi pustaka dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembukaan tabungan easy wadiah meningkat di setiap hari. Hal tersebut tidak terlepas dari kegiatan promosi yang dilakukan Bank Syariah Indonesia KC Sidoarjo Jenggolo dengan menerapkan bauran pemasaran meliputi product, place, promotion, place, people, process, physical evidence.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Strategi Pemasaran Syariah, Tabungan Easy Wadiah.

ABSTRACT

Easy wadiah savings is one of the savings accounts offered by Bank Syariah Indonesia KC Sidoarjo Jenggolo, with the aim that customers can save money and transact easily and cheaply. Due to the lack of knowledge about products at Bank Syariah Indonesia, some people still consider it the same as Conventional Banks. Therefore, Bank Syariah Indonesia must implement the right marketing strategy to increase the market share of easy wadiah savings users. This research uses qualitative research types, by conducting observation techniques, documentation, literature studies and interviews. The results of this study show that the opening of easy wadiah savings increases every day. This is inseparable from the promotional activities carried out by Bank Syariah Indonesia KC Sidoarjo Jenggolo by implementing a marketing mix including product, place, promotion, place, people, process, physical evidence.

Keywords: SWOT Analysis, Syariah Marketing Strategy, Easy Wadiah Savings.

PENDAHULUAN

di bank Perkembangan syariah pada Indonesia saat ini mengalami persaingan cukup ketat karena di dunia perbankan dituntut untuk meningkatkan daya saing suatu perusahaaan. Situasi meyakinkan perusahaan untuk selalu berinovasi agar lebih berkembang dalam meningkatkan produk dan jasa (Windiasari et al, 2022). Bank syariah juga memasarkan beraneka ragam produk kepada masyarakat, seperti tabungan karena dana simpanan yang paling mudah dan efektif (Muhaeni et al, 2022). Oleh sebab itu, bank syariah berupaya menghimpun dana tabungan sebanyakbanyaknya karena dapat memberikan keuntungan dalam meningkatkan likuiditas, pendapatan serta kepercayaan masyarakat (Meilanti & Fitria, 2021).

Dalam implementasi praktik perbankan syariah di Bank Syariah Indonesia KC Sidoarjo Jenggolo memang banyak produk tabungan yang ditawarkan, salah satunya tabungan easy wadiah mempunyai keunggulan antara lain biaya transaksi murah, setoran awal yang ringan, mendapatkan buku tabungan dan kartu, kemudahan bertransaksi menggunakan internet banking dan mobile banking, serta bebas biaya administrasi bulanan. Dengan semua keuntungan produk tabungan easy wadiah yang ditawarkan, oleh sebab itu banyak nasabah yang berminat memiliki tabungan easy wadiah di Bank Syariah Indonesia. Untuk meningkatkan kesuksekan tersebut perlu melakukan analisis tentang strategi pemasaran yang dibutuhkan sesuai prinsip syariah. Dari sudut pandang syariah, pemasaran mencakup seluruh aktivitas bisnis dalam bentuk penciptaan dan penyediaan yang membantu pelaku mengembangkan usahanya berdasarkan prinsip keadilan, ketulusan, keterbukaan dan kejujuran sesuai dengan prinsip perjanjian bisnis atau akad bermuamalah Islam (Anastasia & Oktafia, 2021).

Pada perspektif Al-Quran, pemasaran dapat dikatakan transparan jika menggunakan cara yang adil dan bertanggung jawab terdapat pada Surah An-Nisa Ayat 58 yang berbunyi :

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan jika kamu menetapkan secara adil. Sungguh Allah sebaik-baiknya yang memberi pengetahuan kepada kamu. Sesungguhnya, Allah maha melihat dan maha mendengar." (Q.S. An-Nisa ayat 58)

Menurut Philip Kotler, pemasaran ialah suatu sistem sosial dan terencana dilakukan secara kelompok atau individu untuk mencapai tujuan dengan menghadirkan produk melalui inovasi penawaran menarik. Sedangkan menurut Sofyan Assauri, pemasaran adalah kegiatan menuju kepuasan, pemenuhan dan kegiatan pertukaran barang (Rismadayanti, 2023). Dalam kegiatan pemasaran sangat diperlukan konsep strategi antara lain segmen pasar, target pasar, posisi pasar dan bauran pemasaran (Agrosamdhyo, 2021).

Permasalahan dalam penelitian tersebut adalah kurangnya pengetahuan atau pemahaman banyak orang tentang perbankan produk keuangan dan ditawarkan bank syariah seperti akad wadiah dan *mudharabah* sehingga meyebabkan kepercayaan kurangnya dan menabung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam upaya menarik minat nasabah menggunakan tabungan easy wadiah serta menentukan strategi pemasaran tepat untuk meningkatkan jumlah nasabah tabungan pada Bank Syariah Indonesia KC Sidoarjo Jenggolo.

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran mencakup penyusunan, penetapan biaya, promosi dan distribusi dalam menyediakan barang dan jasa guna mencukupi permintaan pembeli. Strategi pemasaran bisa digunakan untuk menyakinkan dan mendapatkan kepercayaan kosumen pasar. Menurut Atmoko (2018) strategi pemasaran yaitu perencanaan yang memaparkan harapan suatu perusahaan tentang bagaimana aktivitas atau program pemasaran yang dilakukan untuk memenuhi permintaan produknya di sasaran pasar tertentu.

menerapkan Untuk strategi pemasaran syariah, setiap bisnis harus menganut prinsip ta'awun, yang merupakan kombinasi dari konsep yaitu keberkahan dan keuntungan. Bagi suatu perusahaan tidak diperbolehkan melakukan suatu praktik pemasaran yang tidak benar seperti kebohongan, kecurangan, penipuan, propaganda, iklan palsu dan kezaliman. Oleh karena itu pentingnya menerapkan strategi pemasaran sesuai syariat islam bagi suatu perusahaan (Lestari et al, 2022). Adapun langkah-langkah dalam melakukan strategi pemasaran antara lain : strategi segmentasi pasar, strategi menentukan target pasar, strategi posisi pasar dan unsur bauran pemasaran yaitu product, place, price, promotion, people, process, and physical evidence (Widayanti & Oktafia, 2021).

Pemasaran Syariah

Pemasaran syariah adalah strategi yang mencakup seluruh operasi bisnis, termasuk proses produksi, pemasaran, dan pertukaran nilai bagi produsen, bisnis, atau individu yang sesuai syariat Islam. Oleh karena itu, pemasaran syariah didefinisikan sebagai penerapan praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip dan nilai Islam yang dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam (Lestari et al, 2022). Menurut perspektif syariah, pemasaran dapat dianggap sebagai bisnis yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, selama dilakukan dengan cara yang benar dan tidak mengandung unsur kebatilan (Anastasia & Oktafia, 2021). Menurut Kartajaya dan Sula (2006) dalam buku Syariah Marketing, pemasaran syariah memiliki empat karakteristik yakni: teistis (rabbaniyyah), etis (akhlaqiyah), realistis (al-waqiah), humanistis (al-insyaniyah) (Nawawi & Permadi, 2022).

Tabungan Easy Wadiah

Tabungan Easy Wadiah adalah produk simpanan uang di bank syariah yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi (Asmawiah & Sulistiyo, 2022). Dengan menggunakan akad wadiah yad dhamanah, dimana nasabah mentitipkan uangnya kepada bank agar bank dapat mengelolanya. Tabungan easy wadiah ini juga berdampak positif terhadap cost of fund BSI yang menunjukkan bahwa rekening tersebut bermanfaat bagi bank dan juga nasabah. Salah satu keuntungan dari produk tabungan ini adalah tidak ada biaya administrasi bulanan, yang sangat membantu nasabah jika tidak ingin saldo mereka terpotong tiap bulannya. Jadi tabungan easy wadiah ini menawarkan cara berhemat dengan nyaman (Ramadhan, 2022).

Akad Wadiah

Prinsip *al-wadi'ah* dalam tradisi fiqh Islam berarti titipan, dimana seseorang dapat menitipkan satu pihak ke pihak lain, baik badan hukum maupun individu, yang dapat menjaga dan mengembalikannya kapan pun jika penitip menginginkannya. Bertujuan untuk menjaga keamanan, keselamatan, serta keutuhan barang tersebut. Akad wadiah juga disebut dengan tolong menolong (Agneza et al, 2022). Prinsip mudharabah dan wadiah adalah dasar dari tabungan yang dibenarkan dalam Islam, menurut fatwa DSN-MUI Nomor : 02/DSN-MUI/IV/2000, untuk mengeluarkan produk tabungan dalam prinsip akad wadiah, terdapat tiga elemen yang harus disetujui. Ketentuan tersebut ialah: sifatnya sebagai simpanan, simpanan dapat di ambil setiap saat sesuai kesepakatan atau saat diminta, dan tidak mendapatkan memberikan keuntungan kecuali bank sukarela yang disebut athaya. Rukun akad wadiah adalah sebagai berikut: muwaddi ialah pihak yang menitip, *mustawda* ialah pihak yang menerima titipan, kemudian harta atau objek yang akan dititipkan, dan akad berfungsi sebagai bukti kesepakatan. Dalam melakukan akad bisa dilakukan secara lisan, tulisan, atau isyarat (Muhaeni et al, 2022).

Analisis SWOT

Analisis SWOT ialah suatu analisis yang mengidentifikasi faktor internal dan eksternal untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dapat meningkatkan penjualan dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan setiap peluang dalam berbagai situasi, menghindari ancaman, dan mempertahankan Sehingga kekuatannya. kelemahan perusahaan dapat diperbaiki atau dihindari sepenuhnya (Anastasia & Oktafia, 2021). Analis SWOT mencakup empat hal vaitu kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threats) (Haninda et al, 2022).

Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhaeni et al, (2022) dan Asmawati et (2022)dimana penelitian al. ini menggunakan metode kualitatif, penulis menyatakan bahwa strategi pemasaran yang dilakukan adalah marketing mix strategi product, price, place, dan promotion. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Agrosamdhyo, 2021) dan Ramadhan (2022) dimana penelitian ini menggunakan motode kualitatif, penulis menyatakan bahwa strategi pemasaran yang dilakukan ialah konsep 7P antara lain product, price, place, promotion, people, process dan physical evidence.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Moelong jenis penelitian ini adalah suatu metodologi penelitian yang mengembangkan suatu data menggunakan model sistematis dalam bentuk kalimat deskriptif. Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi secara langsung guna mendapatkan informasi lebih mendalam dan akurat. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tentang strategi pemasaran syariah pada produk tabungan *easy wadiah* guna memaparkan data yang diperoleh tentang situasi yang akan diteliti dalam bentuk uraian (Rismadayanti, 2023).

Sumber data yang digunakan ialah primer dan sekunder. Pada data primer yakni

menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi dan juga data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan masalah dan kelengkapan penelitian ini (Lestari et al, 2022).

Kemudian dilakukan observasi guna meninjau lokasi penelitian yang berada Di Jenggolo. KC Sidoarjo Pucang, Jenggolo No.09. Sidoarjo, Jalan Lalu wawancara kepada BOSM, melakukan Supervisor, dan nasabah tabungan easy wadiah Bank BSI KC Sidoarjo Jenggolo guna memperoleh informasi. Dokumentasi juga sangat dibutuhkan penulis sebagai alat bukti untuk melengkapi data penelitian seperti catatan, foto, dan laporan (Syafa'at & Wahid, 2020).

Teknik analisis dan interpretasi data model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data digunakan dalam penyederhanaan dan penggolongan data yang sudah dikumpulkan. Selanjutnya, penyajian data dapat berupa teks naratif, tabel, ataupun grafik. Kemudian menarik kesimpulan sebagai langkah akhir dari analisis data yang sudah diperoleh sebagai hasil dari penelitian (Anastasia & Oktafia, 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan Strategi Pemasaran Pada Produk Tabungan Easy Wadiah

Setelah melakukan wawancara dan proses pengolahan data, maka penulis bisa menerapkan strategi pemasaran syariah yang dilakukan oleh Bank BSI KC Sidoarjo Jenggolo. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kesuksesan pada saat melakukan strategi pemasaran yang tepat. Dalam melakukan strategi pemasaran perlu melakukan langkah-langkah antara lain segmentasi pasar, penentuan target pasar, menentukan penentuan posisi pasar, serta bauran pemasaran.

Segmentasi Pasar

a. Segmentasi demografis

Segmen ini tertuju kepada nasabah perorangan di seluruh kalangan masyarakat. Indikator-indikator tersebut meliputi usia, pendapatan, gender, pekerjaan dan kepercayaan (agama) tidak akan memengaruhi pemilihan segmen ini karena setiap orang dapat menjadi nasabah tabungan easy wadiah. Dengan syarat jika sudah mempunyai kartu tanda penduduk (KTP).

b. Segmentasi Geografis

Bank Syariah Indonesia KC Sidoarjo Jenggolo memungkinkan masyarakat dari seluruh wilayah untuk bisa membuka rekening terutama di wilayah Sidoarjo, karena pembukaan rekening berbasis online bisa membuka rekening nasabah dimanapun. Segmen menargetkan ini nasabah dikota besar dengan tingkat urbanisasi yang tinggi.

c. Segmentasi Psikografis

Segmen ini berdasarkan tingkat pengetahuan konsumen tentang produk dan jasa, oleh karena itu segmen ini mentargetkan nasabah yang sudah familiar dengan konsep di bank syariah yang ingin terhindar dari *riba*.

d. Segmentasi Perilaku

Segmen ini mentargetkan nasabah yang aktif menggunakan layanan perbankan digital. Berdasarkan tanggapan nasabah mengenai produk tabungan *easy wadiah* ini karena bebas biaya administrasi dan kemudahan bertransaksi. Bank Syariah Indonesia juga menjamin keamanan dana nasabah yang disimpan.

Target Pasar

Target pasar pada tabungan *easy* wadiah Bank BSI KC Sidoarjo jenggolo adalah masyarakat umum, sebab tabungan ini dirancang untuk semua kalangan terutama menengah kebawah seperti ibu rumah tangga, mahasiswa/pelajar karena generasi muda mencari simpanan aman dan nyaman untuk berhemat.

Posisi Pasar

Dalam memasarkan produk tabungan easy wadiah, Bank Syariah Indonesia

melakukan *positioning* yang tepat dengan menekankan keunggulan produk yang dimiliki, seperti biaya administrasi bulanan yang ringan, fasilitas *mobile banking* dan *net banking*, serta mendapatkan pelayanan yang baik dan ramah oleh *customer service* Bank Syariah Indonesia KC Sidoarjo Jenggolo.

Bauran Pemasaran

Untuk mencapai suatu tujuan pemasaran, Bank Syariah Indonesia KC Sidorjo Jenggolo menerapkan bauran pemasaran untuk menerapkan strategi pemasaran yang dilakukan, meliputi : (Lestari et al, 2022)

1. *Product* (Produk)

Produk pendanaan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia KC Sidoarjo Jenggolo salah satunya adalah tabungan *easy* wadiah. Karena tabungan easy wadiah ini sangat disukai oleh nasabah BSI dengan menekankan keunggulan yang dimiliki seperti biaya administrasi yang rendah, tidak ada biaya untuk tarik tunai menggunakan ATM mandiri, tidak ada biaya transaksi di seluruh EDC Bank Mandiri. berjaringan prima, dan EDC Bank di Indonesia, dan kemudahan akses bertransaksi melalui net banking dan mobile banking.

Selain itu, Bank Syariah Indonesia memudahkan para nasabah untuk membuka rekening kapan saja dan di mana saja melalui aplikasi BSI *Mobile Banking*. Setelah itu, pelanggan dapat pergi ke bank untuk mendapatkan buku rekening dan juga kartu ATM.

2. *Price* (Harga)

Bank Syariah Indonesia benar-benar mempertimbangkan harga agar tidak memberatkan nasabah. Hal ini karena harga tersebut didasarkan pada ekonomi masyarakat, di mana target tabungan *easy wadiah* ini adalah mayoritas kalangan menengah kebawah.

Untuk harga yang ditentukan oleh BSI KC Sidoarjo Jenggolo yakni biaya administrasi sebesar 1.000, setoran awal sebesar 100.000, dan saldo minimal 50.000., pergantian kartu yang hilang/rusak sebesar

25.000, dan penutupan rekening sebesar 25.000. Dengan rincian harga BSI yang terjangkau, memungkinkan menyasar seluruh kalangan masyarakat tertarik untuk menabung dan bertansaksi menggunakan tabungan *easy wadiah* ini.

3. *Place* (Tempat)

Pemilihan lokasi yang strategis memudahkan nasabah dalam menjangkau lokasi tersebut. Bank Syariah Indonesia KC Sidoarjo Jenggolo yang terletak di Pucang, Sidoarjo, Jalan Jenggolo No.09. Dalam pemilihan tempat juga sangat tepat karena sangat mudah dijangkau oleh nasabah, ditambah lagi dekat dengan sekolah, GOR Sidoarjo, tempat perawatan, café, pabrik dan juga bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, jadi memudahkan para mahasiswa untuk melakukan transaksi di Bank Syariah Indonesia KC Sidoarjo Jenggolo (Ningsih & Maika, 2020).

4. Promotion (Promosi)

Promosi dilakukan untuk menarik minat nasabah menggunakan tabungan easy wadiah dengan menekankan manfaat dan juga keunggulan yang dimiliki. Dan juga diharapkan agar lebih mengenal Bank Syariah Indonesia KC Sidoarjo Jenggol. Kegiatan promosi yang dilakukan antara lain:

a. Iklan (advertising)

Karena jangkauan nasabah yang sangat luas, Bank Syariah Indonesia KC Sidoarjo Jenggolo menggunakan media iklan untuk mempromosikan berbagai macam produknya salah satunya tabungan easy wadiah. Hal ini membuat nasabah mudah mengetahui produk-produk yang ditawarkan oleh BSI KC Sidoarjo Jenggolo. dengan menfaatkan media seperti banner, brosur, poster yang dibagikan kepada masyarakat secara langsung maupun secara online dengan menggunakan media sosial seperti whatsapp, facebook dan instagram.

b. Promosi Penjualan (Sales Promotion)

Promosi penjualan dilakukan untuk menarik nasabah untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan secara cepat. Oleh karena itu, BSI KC Sidoarjo Jenggolo melakukan promosi penjualan dengan cara yang menarik bagi nasabah untuk menggunakan tabungan *easy wadiah* ini, seperti memberikan *cashback* atau *souvenir*, agar dapat menarik minat nasabah BSI KC Sidoarjo Jenggolo.

c. Penjualan Peroangan (Personal Sellings)

Penjualan peroangan adalah suatu promosi yang dilakukan oleh para pegawai bank antara lain *branch outlet* supervisior dan *customer service*. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberitahu nasabah yang sudah ada pada produk-produk baru di Bank Syariah Indonesia KC Sidoarjo Jenggolo.

d. Pemasaran Sponsorship (Marketing Sponsorship)

Pemasaran sponsorship dilakukan guna memasarkan terkait produk-produk BSI dengan kegiatan-kegiatan tertentu. Bank BSI KC Sidoarjo Jenggolo juga banyak sekali melakukan kegiatan sponsorship seperti, kajian yang diadakan di masjid dan sekolah, seminar pembukaan rekening untuk MABA di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, openboth saat rapat wali murid disekolah-sekolah, FESYAR di Surabaya, dan lain-lain.

5. *People* (Orang)

People (orang) ialah pengabungan dengan sasaran pasar dan orang-orang yang terikat secara langsung dengan sebuah bisnis. Karena para pegawai bank ialah aspek terpenting dalam pemasaran dengan cara melayani para nasabah. Sangat penting dalam melatih dan memilih pegawai dengan tepat dalam memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah.

Dalam prakteknya Bank Syariah Indonesia KC Sidoarjo Jenggolo terlibat langsug dengan nasabah yakni *customer service, teller, marketing* dan satpam, dengan itu mereka dituntut untuk melakukan 5C (senyum, salam, sapa, sopan dan santun).

6. *Process* (Proses)

Proses adalah suatu aktivitas yang mencakup prosedur kerja, seperti tugas, jadwal, dan mekanisme tindakan dengan produk dan jasa yang diberikan kepada nasabah. Oleh karena itu, jika nasabah ingin melakukan pembukaan rekening tabungan *easy wadiah* yakni ada beberapa prosedur atau proses yang dilakukan (Ardiani & Masruchin, 2022).

Karena saat ini pembukaan tabungan easy wadiah harus melalui aplikasi BSI Mobile jadi bisa dilakukan dimana saja. Jika nasabah datang ke kantor BSI KC Sidoarjo Jenggolo akan dipandu oleh satpam terlebih dahulu untuk mendapatkan nomor rekening, kemudian satpam akan memberikan nomor antrian kepada nasabah untuk mengambil kartu ATM dan buku tabungan di customer service. Setelah pencetakan selesai nasabah akan diarahkan menuju teller untuk melakukan setoran awal.

7. Physical Evidence (Bukti Fisik)

Bukti fisik ialah keadaan tempat lingkungan kerja dalam menciptakan pelayanan jasa yang banyak berinteraksi dengan para nasabah secara langsung. Dalam kantor BSI KC Sidoarjo Jenggolo juga selalu menjaga kebersihan, kewangian dan tempat yang luas sehingga nasabah merasa nyaman berada di bank tersebut. Serta mentata ruangan kerja para karyawan dengan baik sehingga dapat meningkatkan semangat kerja karyawan BSI KC Sidoarjo Jenggolo.

Karakteristik Pemasaran Syariah

Menurut Kartajaya dan Sula (2006), terdapat beberapa karakteristik pemasaran syariah. Salah satu tujuan utama dari pemasaran syariah adalah mengembangkan pemasaran berdasarkan konsepstrategi konsep Islam yang diajarkan Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, pemasaran syariah memiliki empat karakteristik meliputi : (Nawawi & Permadi, 2022)

1. Teistis (rabbaniyyah)

Jiwa seorang pemasar syariah yang mempercayai bahwasanya hukumhukum syariat harus memiliki sifat ketuhanan karena sifat yang menerapkan keadilan, mampu mewujudkan suatu kebenaran. selaras dengan segala bentuk kebaikan, dan dapat mencegah segala bentuk kerusakan. Oleh karena itu Bank Syariah Indonesia KC Sidoarjo Jenggolo berfokus pada pengawasan Allah SWT pada setiap tindakan manusia dan keputusan bisnis.

2. Etis (akhlaqiyah)

Pemasaran syariah harus mengutamakan norma atau etika yang baik, dalam proses pemasaran syariah tidak diperbolehkan bertindak licik, mencoba menipu atau memanipulasi, mengambil yang bukan haknya, dan mengambil harta orang lain. Bank Syariah Indonesia Sidoarjo Jenggolo KC menekankan pada aspek etika yang baik, moral dan kejujuran dalam aktivitas pemasaran yang dilakukan.

3. Realistis (*al-waqiah*)

Pemasaran syariah yang dilakukan Bank Syariah Indonesia KC Sidoarjo Jenggolo menggunakan konsep pemasaran yang fleksibel, dimana para pemasar perlu berpenampilan bersih, rapi, wangi, bersahaja, dan apapun model atau gaya berpakaian yang dikenakan bekerja mengedepankan nilai-nilai keagamaan.

4. Humanistis (*al-insyaniyah*)

syariah harus Pemasaran bersifat humanitis, menghormati nilai-nilai, dan untuk diciptakan kesehjahteraan manusia tanpa memandang perbedaan. Dalam melakukan pemasaran syariah Bank Syariah Indonesia KC Sidoarjo Jenggolo dituntut harus memperhatikan aspek kemanusiaan, seperti kebutuhan dan kepuasan nasabah. Kemudian, harus menjaga hubungan baik dengan nasabah, mengutamakan tetap sikap keagamaan setiap berinteraksi dengan para nasabah.

Setelah melakukan langkah-langkah strategi pemasaran dan membuat bauran pemasaran. Kemudian, metode analisis SWOT dapat dilakukan dengan menganalisis berdasarkan faktor internal maupun eksternal, seperti yang diuraikan di bawah ini:

Tabel 1. Analisis Faktor Internal dan Eksternal pada Produk Tabungan Easy Wadiah BSI KC Sidoarjo jenggolo

		• 88		
	Faktor Internal	Faktor Ekstei	rnal	
Kekuatan		Peluang		
 1. 2. 3. 4. 5. 	Biaya administrasi yang murah Gratis biaya tarik tunai menggunakan ATM Mandiri Bebas biaya transaksi di seluruh EDC Bank Mandiri, EDC berjaringan prima, dan EDC Bank di Indonesia Kemudahan akses menggunakan net bangking dan mobile banking Mempunyai 3 pilihan kartu ATM	Produk tabungan easy wa oleh masyarakat Target tabungan easy wa yang sudah familiar den syariah yang ingin terhinda Semakin banyak pemin dibandingkan tabungan mempunyai fasilitas yang s Menjaga loyalitas dan me dengan para nasabah Menjalin kerjasama dengan atau lembaga pendidikan pemasaran	diah adalah nasabah gan konsep di bank r dari riba. natnya setiap hari mudharabah karena ama njalin hubungan baik	
Kel	emahan	ncaman		
 2. 3. 4. 	Tidak ada bagian khusus dalam memasarkan produk tabungan easy wadiah Pembukaan rekening tabungan yang diharuskan melalui aplikasi BSI Mobile Keterbatasan ATM BSI yang ada disekitar kota Sidoarjo saja Pembukaan burek secara online yang menjadi alasan untuk dilakukan penutupan karena tidak melakukan setoran awal	Memiliki kesamaan produk Persaingan antar bank yang Kendala burek online ya target, karena 2024 ditantar Kurangnya pemahaman ma pada tabungan easy wadiah Tidak disarankan untuk nas	semakin ketat ang tidak memenuhi ng serba digitalisasi asyarakat terkait akad	
5.	Kelangkaan ATM yang menjadikan ada biaya administrasi untuk kartu ATM			

Sumber: Data Olahan (2024)

Tabel 2. Analisis SWOT Terhadap Bauran Pemasaran pada Produk Tabungan Easy Wadiah BSI KC Sidoarjo Jenggolo

Bauran Pemasaran	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
Product (Produk)	Keunggulan produk tabungan easy wadiah ini adalah kemudahan bertransaksi yang cepat dan murah melalui aplikasi BSI Mobile dan Netbanking.	Nasabah tabungan easy wadiah tidak mendapatkan bagi hasil.	Produk tabungan easy wadiah sangat mudah diterima oleh masyarakat, karena konsep yang ditawarkan BSI yaitu terhindar dari riba.	Adanya persaingan produk antar Bank Syariah dengan meenawarkan produk yang lebih menguntungkan.
Price (Harga)	Kualitas produk yang ditawarkan sangat menarik masyarakat karena biaya administrasi yang murah dan memiliki fasilitas	Pada tahun 2024 bulan januari ini BSI mengalami kelangkaan ATM yang mengakibatkan ada kenaikan biaya administrasi yang	Strategi penetapan harga yang terjangkau menjadikan tabungan easy wadiah ini dijangkau oleh semua kalangan	Masuknya pesaing baru yang menawarkan produk dengan harga lebih murah.

	yang sama.	awalnya gratis menjadi Rp, 1.000 Rupiah.	masyarakat yang ada.	
Place (Tempat)	Dalam pemilihan tempat BSI KC Sidoarjo Jenggolo sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat.	Tidak meratanya ATM Bank Syariah Indonesia, yang hanya di daerah perkotaan saja.	Menjangkau pasar yang potensial karena dekat dengan sekolah, tempat perawatan, lapangan olahraga, pabrik-pabrik dll.	Bank Syariah Indonesia yang memliki jumlah kantor untuk beroperasi yang terbatas dibandingkan bank lain.
Promotion (Promosi)	Promosi yang dilakukan oleh BSI KC Sidoarjo Jenggolo memanfaatkan berbagai media seperti, banner, poster, brosur yang di bagikan kepada masyarakat umum, dan juga menggunakan media sosial seperti facebook, instagram dan wa.	Meskipun promosi yang dilakukan sudah sesuai tetapi banyak masyarakat yang menganggap bank syariah dan konvensional itu sama.	Menjalin kerjasama oleh beberapa perusahaan atau lembaga pendidikan seperti, sekolah, pabrik, universitas, dan rumah sakit untuk memperluas jaringan pemasaran.	Pesaing menawarkan bonus, casback atau souvenir lebih bagus saat memasarkan produknya.
People (Orang)	BSI KC Sidoarjo Jenggolo selalu mengedepankan peran karyawan selalu bersifat ramah dan informatif dalam memberikan pelayanan kepada nasabah.	Antrian yang terjadi pada awal bulan dan akhir bulan yang menyebabkan lebih lama dalam melayani nasabah dikarenakan minimnya karyawan di BSI.	Menjaga kenyaman nasabah dengan memberikan pelayanan yang baik dan cepat, serta selalu menjalin hubungan baik dengan nasabah.	Memberikan pelayanan lebih cepat dan ramah, serta karyawan yang lebih banyak
Prosess (Proses)	Pemberian proses yang cepat dan efisien kepada nasabah akan memberikan daya tarik pada pelayanan yang diberikan pada nasabah BSI KC Sidoarjo jenggolo.	Karena pembukaan burek harus melalui aplikasi BSI Mobile, oleh karena itu sering terjadi kegagalan saat melakukan verifikasi.	Keunggulan produk tabungan easy wadiah ini adalah kemudahan pembukaan rekening dimana saja dengan aplikasi BSI Mobile.	Kemudahan proses penggunan produk yang ditawarkan pesaing.
Physical Evidence (Bukti Fisik)	BSI KC Sidoarjo Jenggolo selalu menyajikan kualitas produk dan jasa yang baik kepada	Sering terjadi gangguan pada pengambilan nomor antrian yang mengakibatkan	BSI KC Sidoarjo Jenggolo juga selalu menjaga kebersihan, kewangian dan	Pesaing memiliki kualitas produk dan jasa yang lebih baik, serta tempat yang lebih luas dan juga

nasabah terhambatnya proses tempat yang luas nyaman pelayanan. sehingga nasabah merasa nyaman berada di bank tersebut.

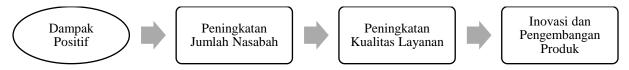
Sumber: Data Olahan (2024)

Dampak Penerapan Strategi Pemasaran dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nababah Tabungan Easy Wadiah di Bank Syariah KC Sidoarjo Jenggolo

BSI KC Sidoarjo Jenggolo menerapkan berbagai strategi pemasaran untuk menentukan seberapa efektif kegiatan dilakukan pemasaran vang meningkatkan jumlah nasabah tabungan easy wadiah. Beberapa strategi pemasaran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah strategi segmentasi pasar, target pasar, posisi pasar dan bauran pemasaran. Selain itu, penerapan strategi pemasaran pada produk tabungan easy wadiah juga mencakup penempatan kebutuhan nasabah merupakan prioritas utama dan menekankan keunggulan yang mampu menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk tabungan *easy wadiah* di BSI KC Sidoarjo Jenggolo.

Jika setiap perusahaan mengabaikan apa yang seharusnya mereka lakukan, pasti akan mengalami kerugian. Adapun penerapan strategi pemasaran yang tepat akan memiliki dampak yang signifikan, kemudian jika menggunakan strategi yang salah akan sulit untuk menarik minat pelanggan untuk menggunakan produk tersebut, yang berarti akan menghabiskan waktu dan sumber daya. Penerapan strategi pemasaran pasti memiliki dampak positif dan negatif. Berikut strategi pemasaran Di BSI KC Sidoarjo Jenggolo memberikan beberapa keuntungan positif (Anastasia dan Oktafia, 2021).

Gambar 1. Dampak Positif pada Penerapan Strategi Pemasaran Produk Tabungan Easy Wadiah di BSI KC Sidoarjo Jenggolo



Sumber: Data Olahan (2024)

Pada saat ini peningkatan jumlah nasabah tabungan easy wadiah yang semakin hari kian bertambah. Kemudian peningkatan kualitas layanan dan inovasi pengembangan produk yang terus berkembang. Hal ini, tidak terlepas dari peran strategi pemasaran yang dilakukan oleh BSI KC Sidoarjo jenggolo. Dengan terus meningkatkan kualitas dan keunggulan produk yang merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung menggunakan tabungan *easy wadiah*, karena dampak positif inovasi dan pengembangan produk di BSI dapat terlihat dari kualitas produk dan keunggulan produk. Inovasi dan pengembangan produk dapat membantu BSI meningkatkan komitmen dan loyalitas

nasabah, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan. Peningkatan kualitas layanan juga dipengaruhi oleh kepuasan nasabah karena semakin baik layanan yang diberikan juga akan memberikan citra yang baik untuk Bank Syariah Indonesia KC Sidoarjo Jenggolo (Agustina & Krisnaningsih, 2023).

Strategi pemasaran yang dianggap paling efektif adalah strategi promosi, yang membuat nasabah dan calon nasabah mengenal produk Bank BSI KC Sidoarjo Jenggolo, yang membuat mereka tertarik untuk menggunakannya. Sementara strategi yang paling sulit untuk diterapkan adalah proses, karena masyarakat umum masih menganggap bank konvensional dan syariah

sama. Oleh karena itu, BSI KC Sidoarjo Jenggolo terus berusaha untuk melakukan kerja sama dengan berbagai lembaga keuangan dan universitas untuk mempromosikan BSI KC Sidoarjo Jenggolo. Ini akan membuat BSI lebih dikenal oleh masyarakat dan mendorong mereka untuk menggunakan tabungan easy wadiah di BSI KC Sidoarjo Jenggolo. Oleh sebab itu, BSI harus mengikuti perkembangan teknologi saat ini agar tidak tertinggal oleh bank lainnya (Ikhsan et al, 2022).

KESIMPULAN

Didalam dunia perbankan pasti mempunyai keunggulan dan kekurangan, dan bagaimana bank syariah dapat mengelola sistemnya dengan baik dengan mengembangkan strategi pemasaran yang unggul, sehingga penulis ingin masyarakat tertarik menggunakan produk tabungan easy wadiah yang ditawarkan oleh BSI, karena mempunyai fasilitas sama dengan produk tabungan lainnya. di BSI Dengan keunggulan yang dimiliki tabungan easy wadiah, **BSI** KC Sidoario Jenggolo menerapkan strategi pemasaran yang terdiri dari strategi segmentasi pasar, target pasar, posisi pasar dan bauran pemasaran meliputi konsep 7P. Untuk memastikan bahwa nasabah puas dengan layanan dan produk yang diberikan oleh BSI KC Sidoarjo Jenggolo.

DAFTAR PUSTAKA

- Agneza, Sherlie., Jalaludin., & Rinawati., 2022. Praktek Tabungan Easy Wadiah Bank Syariah Indonesia dalam Perspektif Fatwa No. 02/DSN-MUI/IV/2000. *JAMMIAH (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah)*, 2(1), p. 68–82.
- Agrosamdhyo, Raden. 2021. Implementasi Bauran Pemasaran Terhadap Produk Simpanan Pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu A.Yani Singaraja. *Widya Balina*, 6(11), p. 1–6.

- Agustina, Dinda Ayu., & Krisnaningsih, Diah. 2023. Pengaruh Penggunaan BSI Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah di BSI cabang Jenggolo. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), p. 179–191.
- Anastasia, Mahilda., & Oktafia, Renny. 2021. Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Kerupuk Desa Tlasih Tulangan Sidoarjo. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), p. 431–444.
- Ardiani, Ninda., Yuliani, Meri., & Masruchin. 2022. Sharia Compliance Contracts Of Muamalat Bank Fund Distribution Products. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 6(2), p. 126–134.
- Asmawati., Trimulato., & Ismawati. 2022. Strategi Pemasaran Produk Tabungan Meningkatkan Minat Masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP Takalar Sulawesi Selatan. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5(2), p. 169-184.
- Asmawiah, Siti Hajar., & Sulistiyo, Hary. 2022. Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih PT Syariah Mandiri Periode 2013-2020. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 17(1), p. 55–67.
- Atmoko, Temoteus Prasetyo Hadi. 2018. Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Di Cavinton Hotel Yogyakarta. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 1(2), p. 83–96.
- Haninda, Rizka Novianty., Indriyani, Novita Dewi., & Qurratu'ain, Izzah Mufidah. 2022. Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Kedai Warung Kopi 777 Surabaya. *Yos Soedarso Economic Journal (YEC)*, 4(1), p. 1–11.
- Ikhsan, Aditya Maulana., Nur'aeni., & Mintarsih. 2022. SWOT Analysis in the Marketing Strategy for Easy Wadiah

- Savings Products at Bank Syariah Indonesia, Sub-Branch Office of Buah Batu 2 Bandung. *Indonesian Journal of Economics and Management*, *3*(1), p. 99–105.
- Kartajaya, Hermawan., & Sula, Muhammad Syakir. 2006. *Syariah Marketing*. Penerbit Mizan. Bandung.
- Lestari, Diana., Masruchin., & Latifah, Fitri Nur. 2022. Penerapan Strategi Pemasaran Syariah Pada Umkm Franchise Pentol Kabul Dalam Meningkatkan Pendapatan. Jurnal Tabarru': Islamic Banking and *Finance*, 5(1), p. 216–229.
- Meilanti, Meggi., & Fitria, Lailani. 2021. Strategi Pemasaran Produk Tabungan, Giro dan Deposito PT. Bank Sinarmas Tbk Cabang Dumai. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pajak (EJAK)*, *1*(1), p. 30-34.
- Muhaeni, Sheilamida Nanda., Apsari, Phatriakalista Intan., Yusron, Moh., & Setiyowati, Arin. 2022. Analisis Penerapan Strategi Pemasaran Produk Tabungan Easy Wadiah. *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)*, 2(1), p. 29–42.
- Nawawi, Imam., & Permadi, Andrean. 2022.
 Pengaruh Karakteristik Pemasaran
 Syariah dan Reputasi Perusahaan
 Terhadap Kepuasan Nasabah Terhadap
 PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang
 Malang. RISK: Jurnal Riset Bisnis Dan
 Ekonomi, 3(2), p. 25–38.
- Ningsih, Desy Dwi Sulastriya., & Maika, M. Ruslianor. 2020. Strategi Bauran Pemasaran 4P Dalam Menentukan Sumber Modal Usaha Syariah Pedagang Pasar di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), p. 693-702.
- Ramadhan, Nuzul. 2022. Strategi Pemasaran Produk Tabungan Easy Wadi'ah PT Bank Syariah TBK KCP Medan Pulo

- Brayan. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM), 2(1), 1033–1041.
- Rismadayanti, Clarisa Eka. 2023. Strategi Pemasaran Produk Gadai Emas Di Bank Syariah Indonesia Kc Jenggola Sidoarjo. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 312-323...
- Syafa'at, Ahmad., & Wahid, Abdul. 2020. Strategi Pemasaran Produk Sepatu Menggunakan Metode Analisis Swot Dengan Matrik Ifas Dan Efas Di Pt. Bagoes Tjipta Karya. *Journal Knowledge Industrial Engineering* (*JKIE*), 7(3), p. 108–117.
- Widayanti, Riris Eka., & Oktafia, Renny. 2021. Strategi Pemasaran Berbasis Online Pada Produk Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) "Sukses Bersama" Desa Sugihwaras Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), p. 242–252.
- Windiasari, Dinna., Budianto, Apri., & Bastaman, Irma Darmawati. 2022. Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Produk Skincare. *Journal of Management Review*, 6(3), p. 805–814.